

PENGARUH *ART DRAWING THERAPY* DAN TERAPI MUROTTAL AL-MULK TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA DI YAYASAN GRIYA CINTA KASIH KABUPATEN JOMBANG

Devita Affiatin Putri Elisyya¹⁾, Siti Solikhah²⁾, Abdul Rokhman³⁾

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Lamongan
E-mail: devitaelisyya@gmail.com

Abstrak: Depresi merupakan gangguan kejiwaan yang mempengaruhi kerja otak. Peningkatan jumlah ODGJ tahun 2016 jumlah penderita gangguan jiwa meningkat sebanyak 1.884 jiwa, tahun 2017 meningkat menjadi 2.343 jiwa dan hingga akhir 2018 jumlah penderita gangguan jiwa bertambah menjadi 2.701 jiwa. Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *art drawing therapy* dan terapi murottal al-mulk terhadap tingkat depresi pada pasien gangguan jiwa di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang. Desain penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pretest post test design*, populasi sebanyak 70 pasien dan sampel penelitian ini sebanyak 35 pasien dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposiv sampling*. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi skala DASS 42. Analisa data menggunakan uji *paried t-test*. Penelitian ini dilakukan 1 minggu 2 kali selama satu bulan. *Post test* pada penelitian ini dilakukan setelah 2 hari pertemuan ke-8. Hasil penelitian sebelum diberikan *art drawing therapy* dan terapi murottal al-mulk rata-rata skor depresi 27,83 kemudian setelah diberikan terapi *art drawing* dan terapi murottal al-mulk rata-rata skor 19,37. Sehingga setelah diberikan terapi *art drawing* dan terapi murottal al-mulk depresi pasien menurun. Hasil *Uji Paried t test* menunjukkan nilai *p value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh pemberian *art drawing therapy* dan terapi murottal al-mulk terhadap tingkat depresi pada pasien gangguan jiwa. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat jiwa dapat memberikan terapi *art drawing* dan terapi murottal kepada pasien gangguan jiwa.

Kata kunci: *Art Drawing Therapy*, Terapi Murottal Al-Mulk, Depresi, Gangguan Jiwa

Abstract: Depression is a mental disorder that affects the functioning of the brain. The increase in the number of ODGJ in 2016 saw the number of people suffering from mental disorders increase by 1,884 people, in 2017 it increased to 2,343 people and by the end of 2018 the number of people suffering from mental disorders increased to 2,701 people. This study was to analyze the effect of *art drawing therapy* and *murottal al-mulk therapy* on the level of depression in mental disorder patients at the Griya Cinta Kasih Foundation, Jombang Regency. This research design uses a *pre-experimental design* method with a *one group pre test post test design* approach, the population is 70 patients, and the research sample is 35 patients with a sampling technique, namely *purposive sampling*. The research instrument used the DASS 42 scale observation sheet. Data analysis used the *paried t-test*. This research was carried out 1 week 2 times for one month. The post test in this study was carried out after 2 days of the 8th meeting. The results of the research before being given *art drawing therapy* and *murottal al-mulk therapy*, the average depression score was 27.83, then after being given *art drawing therapy* and *murottal al-mulk therapy* the average score was 19.37. So, after being given *art drawing therapy* and *murottal al-mulk therapy*, the patient's depression decreased. The results of the *Paried t test* showed a *p value* of 0.001 ($p < 0.05$), which means that there was an effect of providing *art drawing therapy* and *murottal al-mulk therapy* on the level of depression in mental disorder patients. Based on the results of this research, it is hoped that health workers, especially mental health nurses, can provide *art drawing therapy* and *murottal therapy* to patients with mental disorders.

Keywords: *Art Drawing Therapy and Murottal Al-Mulk therapy, Depression, Mental Disorder*

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa merupakan sindrom atau pola perilaku yang secara klinis bermakna yang berhubungan dengan distress atau penderitaan dan menimbulkan kendala pada satu atau lebih fungsi kehidupan manusia. Salah satu yang termasuk gangguan jiwa adalah *skizofrenia* (Suryenti, V., & Sari, 2020). *Skizofrenia* merupakan sekelompok reaksi psikotik yang mempengaruhi berbagai area fungsi individu, termasuk berfikir, berkomunikasi, merasakan dan menunjukkan emosi serta gangguan otak yang ditandai dengan pikiran kacau, waham, halusinasi, dan perilaku aneh (Manao, B & Pardede, 2019). *Skizofrenia* merupakan sekelompok reaksi psikotik yang mempengaruhi berbagai area fungsi individu, termasuk

berpikir, berkomunikasi, merasakan, dan mengekspresikan emosi, serta gangguan otak yang ditandai dengan pikiran yang tidak teratur, dan perilaku aneh (Ramadia, 2021). Depresi merupakan gangguan alam perasaan yang berat dan dimanifestasikan dengan gangguan fungsi sosial dan fungsi fisik yang hebat. Depresi juga merupakan reaksi yang normal bila berlangsung dalam waktu yang cukup pendek dengan faktor penyebab yang jelas, lama dan dalamnya sesuai dengan faktor penyebabnya. Depresi merupakan gejala psikotik bila keluhan yang bersangkutan tidak sesuai lagi dengan kenyataan, tidak dapat menilai realistik dan tidak dapat dimengerti oleh orang lain (Suharno, 2021). Depresi dapat mengenai seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan aspek status sosial, ekonomi dan pendidikan. Menurut *World Health Organization* (WHO), depresi merupakan masalah yang serius karena merupakan urutan keempat penyakit dunia.

Sekitar 20% wanita dan pria, pada suatu waktu dalam kehidupan pernah mengalami depresi. Depresi adalah gangguan jiwa yang ditandai dengan trias depresi yaitu kesedihan berkepanjangan, motivasi menurun, dan kurang tenaga untuk melakukan kegiatan sehari-hari (Suharno, 2021). Berdasarkan data yang dikeluarkan *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 pasien dengan gangguan jiwa di diagnosis terbanyak merupakan *skizofrenia* sekitar 450 juta orang disemua dunia. Dari 450 juta tersebut, di Indonesia terdapat 1.928.663 juta penderita *skizofrenia*.

Menurut Riskeddas, (2019) disebutkan bahwa angka gangguan jiwa berat di Jawa Timur 0.19% (75.427 kasus pasien gangguan jiwa pertahun) jumlah estimasi prevalensi Depresi usia > 15 tahun 1.250.507 kasus (4,5%), yang mengalami depresi 19.900 kasus (33%). Provinsi Jawa Timur sendiri memiliki jumlah orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ) non pasung sebanyak 40.312 orang dan orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ) yang dipasung sebanyak 3.579 orang (Kemenkes RI, 2019).

Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya bahkan berdampak pada ketahanan wilayah di Kabupaten Jombang. Pada aspek kesehatan, permasalahan kesehatan jiwa di Kabupaten Jombang perlu mendapatkan perhatian khusus. Jumlah ODGJ pada tahun 2015 hingga 2018 terus mengalami peningkatan, pada tahun 2015 sebanyak 1.086 jiwa masyarakat di Kabupaten Jombang menderita gangguan jiwa. Tahun 2016 jumlah penderita gangguan jiwa meningkat sebanyak 1.884 jiwa, tahun 2017 meningkat menjadi 2.343 jiwa dan hingga akhir 2018 jumlah penderita gangguan jiwa bertambah menjadi 2.701 jiwa.

Jumlah ODGJ terbanyak berada pada wilayah kerja puskesmas perak dengan jumlah 187 penderita gangguan jiwa, keadaan tersebut berbanding terbalik dengan yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Bawangan yang memiliki 58 penderita gangguan jiwa namun terdapat 2 penderita gangguan jiwa yang dipasung (Dinas Kesehatan, 2019).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 11 November 2023 di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang didapatkan kurang lebih 197 pasien yang mengalami gangguan jiwa lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 95 pasien yang sementara sudah terdata. Menurut pernyataan dari pihak Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang sebagian besar pasien dengan gangguan depresi memiliki tingkat depresi yang masih belum teratasi

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan depresi antara lain yaitu faktor tekanan kehidupan, mendapat perilaku kekerasan, faktor ekonomi, misalnya karena pengangguran, dan juga tidak dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, kehilangan orang yang disayangi sehingga menyebabkan gangguan depresi. Berdasarkan fenomena tersebut masih banyak pasien yang mengalami depresi yang semuanya membutuhkan terapi untuk menurunkan depresi yang dialami. Menurut Dirgayunita(2016), penyebab depresi disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor. Jika seseorang didalam riwayat kesehatan memiliki keluarga

yang mengalami depresi, maka terdapat kecenderungan untuk mengalami depresi juga faktor-faktor yang dihubungkan dengan penyebab dapat dibagi atas faktor biologi, faktor psikologis kepribadian dan faktor sosial. Dimana faktor tersebut dapat saling mempengaruhi satu sama yang lain.

Terdapat perasaan sedih, putus asa, dan depresi akan dirasakan oleh manusia berkaitan dengan sejumlah persoalan yang dihadapi atau menghampirinya. Dalam Al Qur'an disebutkan sejumlah faktor penyebab munculnya rasa sedih dan depresi diantaranya adalah faktor tekanan hidup, tidak bisa merasakan kenikmatan hidup, tidak memiliki pekerjaan, kehilangan seseorang yang disayangi, hal ini dapat menyebabkan seseorang mengalami stres yang tidak kunjung reda dan depresi jangka waktu yang lama (Tampubolon, 2020).

Dampak yang dapat merugikan bagi penderita depresi antara lain seperti kurangnya fungsi sosial, status ekonomi pekerjaan dan juga mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, kemudian tidak berdaya segala hal yang dipelajari, bahkan tindakan bunuh diri yang menyebabkan kematian. Berbagai terapi dapat dilakukan untuk menyembuhkan gangguan depresi. Umumnya dengan pemberian obat antidepresan yang dapat menimbulkan efek samping maupun terapi kognitif, dan lain lain. Namun, terdapat terapi komplementer atau terapi alternatif yang dapat diberikan kepada pasien depresi yaitu dengan pemberian obat anti depresi yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada pasien.

Terapi non farmakologis yang dapat dilakukan terapi CBT, ECT (Electro Convulsive Therapy), terapi perilaku kognitif, dan untuk terapi alternatif yang dapat diberikan pada penderita depresi yaitu art drawing therapy. Terdapat terapi komplementer atau terapi alternatif yang lain yang dapat diberikan pada pasien depresi yaitu terapi murottal Al Qur'an surah Al-Mulk (Uprianingsih, 2015). Solusi untuk pasien yang mengalami depresi adalah dengan pemberian *art drawing therapy* dan murottal al-mulk.

Menggambar adalah teknik seni yang menghasilkan gambar dan biasanya dilakukan di atas kertas atau permukaan datar dengan menggunakan pensil, pensil warna, krayon, kapur, pastel (Hutter, 2021). Menggambar merupakan kreasi artistik formal yang dapat diartikan sebagai gambaran penampilan utama dari objek, serta konsep, pemikiran, sikap, emosi, dan fantasi yang cenderung berbentuk isual, simbol, bahkan bentuk abstrak yang terlihat di permukaan (Hutter, 2021). Menggambar dapat membantu dalam mengungkapkan dan mengomunikasikan keadaan penyakit fisik tertentu sebelum gejala dikenali, yang diekspresikan melalui alam bawah sadar dan dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berperan dalam proses pembuatan gambar tersebut.

Kegiatan menggambar adalah sebuah ekspresi dalam seni (*art*) yang menggunakan keterampilan secara kreatif dan imajinatif manusia, *art* memiliki kemampuan untuk menyatukan, menyampaikan rasa kehilangan dan sakit pasien (Hutter, 2021). Hasil data penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pasien dengan gangguan depresi mengalami penurunan derajat depresi dari sedang ke ringan setelah diberikan intervensi *art drawing therapy* yang bertujuan untuk menurunkan derajat depresi. Pemberian *art drawing therapy* dapat menyebabkan meningkatnya hormon stres di dalam tubuh (Malchiodi, 2019).

Perubahan pada hormon tersebut dapat mengurangi tingkat depresi, menyebabkan relaksasi dan mempengaruhi mekanisme patologi untuk depresi. Art therapy mempunyai banyak manfaat dan kelebihan beberapa manfaat dalam konteks masalah psikologis yang dapat meningkatkan kesadaran masa kini, membantu mengidentifikasi respon emosional, merasakan koneksi antara tubuh (*body*), pikiran (*mind*) dan jiwa (*soul*) (Pambudi, 2016). Art therapy mengajarkan seseorang mengekspresikan emosi dan pikiran yang dapat diungkapkan melalui karya seni dan dapat dipresentasikan oleh individu masing-masing (Ulfiana, 2020).

Penanganan untuk gejala depresi juga dapat dilakukan dengan psikoreligius. Salah satu contoh terapi ini adalah terapi murottal Al-Qur'an Al-Mulk (Erita, 2014). Ilmu kedokteran

telah banyak mengungkapkan manfaat terapi Al-Qur'an untuk pengobatan kuratif. Selain itu, hal ini juga telah diungkap dalam kitab suci yang menyatakan bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai penyembuh (Asy-Syifaa) dan petunjuk (Al-Huda) bagi orang-orang yang beriman. Bacaan Al-Qur'an mampu dengan pemberian obat anti depresi yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada pasien . menciptakan kondisi ketenangan. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an individu dapat merasakan adanya penurunan depresi, kesedihan dan menciptakan ketenangan jiwa. Bacaan Al-Qur'an dapat digunakan sebagai teknik relaksasi spiritual untuk mendapatkan ketenangan jiwa. Hasil dalam penelitian lainnya juga membuktikan bahwa terapi murottal Al-Qur'an mampu menurunkan depresi dengan metode spiritual *emotional freedom technique* bahwa lantunan Al-Quran dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon *endorfin* alami, meningkatkan perasaan rileks, menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik. Pernyataan di atas menjelaskan bahwa mendengarkan bacaan Al-Qur'an mampu menciptakan kondisi ketenangan (Budyarti, 2018). Kelebihan terapi murottal Al Qur'an dengan tempo yang lambat serta harmonis lantunan Al Qur'an dapat menurunkan hormon stres, mengaktifkan hormon *endorfin* alami, meningkatkan perasaan rileks, dan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem, kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak (Nadihifatus, 2018).

Berdasarkan gambaran tentang masalah depresi yang sering dialami oleh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Art Drawing Therapy dan Terapi Murottal Al-Mulk Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Gangguan Jiwa di Yayasan Griya Cinta Kasih Desa Sumbentoro Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pra eksperimental design* dengan pendekatan *one group pre-test-post test design*, yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh akibat adanya perlakuan tertentu. Kelompok subjek diobservasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi, diawali dengan survey awal yang dilakukan dengan 70 pasien di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang, lalu saat penelitian dilakukan dengan cara mengobservasi sebelum dan sesudah diberikan intervensi kepada pasien.

Teknik pengambilan sampel adalah *Non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan sampel penelitian sebagian pasien gangguan jiwa yang mengalami depresi di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang sebanyak 35 pasien. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 – Februari 2024 di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten jombang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pasien gangguan jiwa yang mengalami depresi di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pasien berdasarkan jenis kelamin.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki Laki	6	17,1
2	Perempuan	29	82,9
	Jumlah	35	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang didapatkan sebagian besar (82,9%) pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 pasien dan hampir dari setengah (17,1%) berjenis kelamin laki laki sebanyak 6 pasien.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	15-24 Tahun	2	5,7
2	25-34 Tahun	14	40,0
3	35-45 Tahun	12	34,3
4	46-55 Tahun	7	20,0
	Jumlah	35	100,0

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa dari 35 pasien di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang didapatkan frekuensi didapatkan sebagian besar (40,0%) berusia 25-34 Tahun sebanyak 14 pasien, dan sebagian kecil (5,7%) berusia 15-24 Tahun sebanyak 2 pasien.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	8	22,9
2	SMP	11	31,4
3	SMA	8	22,9
4	Perguruan Tinggi	5	14,3
5	Tidak Sekolah	3	8,6
	Jumlah	35	100,0

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hampir dari setengah (31,4%) pasien di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang yang menjadi responden sebanyak 11 pasien mempunyai riwayat pendidikan SMP, dan sebagian kecil dari responden (8,6%) sebanyak 3 pasien memiliki riwayat pendidikan tidak sekolah.

Tabel 4. Distribusi frekuensi pasien berdasarkan riwayat pekerjaan.

No	Riwayat Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petani/Nelayan	6	17,1
2	Wiraswasta	8	22,9
3	PNS	1	2,9
4	Lain-lain (ibu rumah tangga)	20	57,1
	Jumlah	35	100,0

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui bahwa hampir dari setengah (57.1%) pasien di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang yang menjadi responden sebanyak 20 pasien mempunyai riwayat pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dan sebagian kecil (2.9%) sebanyak 1 pasien memiliki riwayat pekerjaan sebagai PNS.

Tabel 5. Distribusi frekuensi pasien berdasarkan status perkawinan.

No	Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sudah Menikah	19	54,3
2	Belum Menikah	5	14,3
3	Cerai Hidup	5	14,3
4	Cerai Mati	6	17,1
	Jumlah	35	100,0

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya (54,3%) pasien di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang yang menjadi responden sebanyak 19 pasien mempunyai status perkawinan sudah menikah, dan sebagian kecil (14,3%) sebanyak 5 pasien cerai hidup dan belum menikah.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pasien Depresi Sebelum Diberikan Art Drawing Therapy dan Terapi Murottal Al-Mulk

No	Tingkat Depresi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Depresi Sedang	3	8,6
2	Depresi Berat	25	71,4
3	Depresi Sangat Berat	7	20,0
	Jumlah	35	100,0

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (71,4%) pasien di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang yang menjadi responden sebanyak 25 pasien mempunyai tingkat depresi berat dan sebagian kecil (8,6%) sebanyak 3 pasien memiliki tingkat depresi sedang.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pasien Depresi Setelah Diberikan *Art Drawing Therapy* dan Terapi Murottal Al-Mulk

No	Tingkat Depresi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Depresi Ringan	13	37,1%
2	Depresi Sedang	17	48,6%
3	Depresi Berat	5	14,3%
	Jumlah	35	100,0%

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar (48,6%) pasien di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang yang menjadi responden sebanyak 17 pasien memiliki tingkat depresi sedang, dan sebagian kecil (14,3%) sebanyak 5 pasien memiliki tingkat depresi berat.

Tabel 8 Hasil Analisa *Pengaruh Art Drawing Therapy* dan Terapi Murottal Al-Mulk Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien.

Variabel	N	Mean±SD	Median (Min-Max)	p value
Pre Test	35	27,83±4,793	28(16-36)	0,001
Post Test	35	19,80±2,978	20(15-26)	

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi *art drawing therapy* dan terapi murottal al-mulk didapatkan nilai rata rata 27,83 depresi berat dengan nilai minimum 16 dan nilai maksimum 36. Setelah diberikan intervensi *art drawing therapy* dan terapi murottal al-mulk didapatkan nilai rata rata 19,37 depresi sedang dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 26. Selisih rata rata antara pre-test dan post-test selisih 8,03. Berdasarkan hasil *Uji Paried t test* menunjukkan nilai *p value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$) sehingga H1 diterima yang bearti ada pengaruh art drawing therapy dan terapi murottal al-mulk terhadap tingkat depresi pada pasien gangguan jiwa di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rodiyah, 2018) yang mendapatkan hasil bahwa setelah diberikan terapi menggambar dan murottal didapatkan hasil ada pengaruh terapi menggambar dan murottal terhadap tingkat depresi pada pasien gangguan jiwa. Pada penelitian Safitri et al (2022), pasien yang diberikan *Art Drawing Therapy* didapatkan hasil bahwa terdapatnya pengaruh dalam pemberian atau penerapan *Art Drawing Therapy* terhadap tingkat depresi pada pasien gangguan jiwa dimana tingkat depresi pasien mengalami penurunan. *Art Drawing Therapy* adalah sebuah teknik terapi yang menggunakan media seni untuk mengeksplorasi perasaan, mendamaikan konflik emosional, menumbuhkan kesadaran diri, mengelola perilaku, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan orientasi realitas, mengurangi depresi. *Art Drawing Therapy* ini kegiatan terapi menggunakan kombinasi alat gambar, warna dengan maksud untuk mengekspresikan emosinya.

Menurut Purnawan (2019), Terapi murottal Al-Qur'an memiliki pengaruh besar karena musik murottal memiliki efek yang besar terhadap ketegangan dan kondisi rileks pada diri seseorang. Musik murottal juga menimbulkan rasa aman dan sejahtera, serta melepaskan rasa gembira dan sedih. Selain itu terapi music murottal dapat membangkitkan gelombang otak alfa yang menimbulkan rasa relaksasi sehingga perilaku individupun akan menjadi tenang sehingga bisa menurunkan dampak dari depresi. Dengan mendengarkan musik murottal pasien merasakan kondisi yang rileks dan perasaan yang nyaman.

Dari penjelasan diatas, peneliti berpendapat bahwa pemberian art drawing therapy dan terapi murottal al-mulk sangat efektif untuk menurunkan tingkat depresi pada pasien gangguan jiwa. Dimana terdapat penurunan pada tingkat depresi pada pasien gangguan jiwa.

KESIMPULAN

- Hampir dari sebagian tingkat depresi sebelum diberikan *art drawing therapy* dan terapi murottal Al-Mulk pada pasien gangguan jiwa di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang memiliki tingkat depresi sedang
- Sebagian tingkat depresi sesudah diberikan *art drawing therapy* dan terapi murottal Al-Mulk pada pasien gangguan jiwa di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang memiliki tingkat depresi ringan.
- Ada pengaruh pemberian terapi *art drawing therapy* dan terapi murottal Al-Mulk terhadap penurunan tingkat depresi pada pasien gangguan jiwa di Yayasan Griya Cinta Kasih Kabupaten Jombang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada seluruh pihak yang telah terlibat, dukungan yang telah diberikan, dan banyak bantuan baik secara langsung mau pun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- Alhogbi, B. G., Arbogast, M., Labrecque, M. F., Pulcini, E., Santos, M., Gurgel, H., Laques, A., Silveira, B. D., De Siqueira, R. V., Simenel, R., Michon, G., Auclair, L., Thomas, Y. Y., Romagny, B., Guyon, M., Sante, E. T., Merle, I., Duault-Atlani, L., Anthropologie, U. N. E., ... Du, Q. (2018).. *Gender and Development*,120(1),0–22.
- Andini, N. P. P. (2021). Gambaran Sikap Pencegahan Covid-19 Masyarakat Di Desabelumbang Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6. <http://dSPACE.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp->

- content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf
- Amzari, M. (2019). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Mulk Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia*.
- Apriyeni, E., & Patricia, H. (2021). Terapi Murottal Al-Qur'an Berpengaruh terhadap Stres Perawat pada Masa Pandemi. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(3), 523–528.
- Aulia, S., & Panjaitan, R. U. (2019). Psychological Well-Being and Level of Stress Among the Last Year College Students. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 127–134.
- Budiyarti, Y. (2018). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Kecemasan Ibu hamil*.
- Dharma, K. (2015). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. T. I. Media.
- Efida. (2016). *Terapi Murottal Surat Ar-Rahman Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil*.
- Erita. (2014). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan*.
- Fuady Idham, A., & Ahmad Ridha, A. (2017). Apakah Mendengarkan Murrotal Al-Quran Dapat Menurunkan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa? *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 9(2), 141–154.
- Handayani. (2018). *Pengaruh Terapi Dzikir Al-Mulk Terdapat Tingkat Depresi Pada Lansia*. /doi.org/10.31596/jcu.v8i2.408
- Hidayat, A. A. A. (2014). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis*. Salemba medika.
- Hutter. (2021). *Pengaruh Terapi Menggambar Terhadap Pasien Gangguan Jiwa*.
- Ida Wahyu dkk. (2023). Pengaruh Art Therapy Kaligrafi Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta. *Convention Center Di KotaTegal*, 13–46.
- Kusuma, H., Mandala, F. A., Nurahman, A., & Batubara, I. M. (2023). *Pengaruh art drawing therapy terhadap derajat depresi dan kecerdasan emosional pada pasien isolasi sosial di RSJD Dr Arif Zainudin Surakarta*. 11(1), 1–11.
- Kesehatan, K. (2019). *Kesehatan Mental. Mental Ilnes*.
- Malchiodi. (2019). *Art Therapy Changes Lives*. Toumeluk, E. M., Soegianto, S. D. P., Woda, R. R. (2023). *The Relationship Between Knowledge About Physical Changes In Pubert And Adolescent Female Stress Levels In SMP Negeri 10 Kupang Mental Hospital Area Technical Implementation Unit , Naimata , Kupang*. 11(1), 59–67.
- Masita. (2017). *Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur'an Secara Audio Visual Terhadap Tingkat Depresi*.
- Nadhifatus. (2018). *Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an dengan Gangguan Pola Tidur*.
- Prihananto, D. I., Hadisaputro, S., & Adi, M. S. (2018). Faktor Somatogenik, Psikogenik, Sosiogenik yang Merupakan Faktor Risiko Kejadian *Skizofrenia* Usia < 25 Tahun (Studi di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 3(2), 69.